

## ABSTRAK

### SUBSTITUSI TEPUNG IKAN DENGAN TEPUNG MAGGOT DALAM PERTUMBUHAN BENIH IKAN PATIN (*Pangasius hypophthalmus*)

Oleh

**Erlin Dwinarti<sup>(1)</sup>, Limin Santoso<sup>(2)</sup>, Munti Sarida<sup>(2)</sup>**

Maggot merupakan sumber protein hewani yang dapat menggantikan tepung ikan. Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) merupakan salah satu jenis ikan budidaya yang nilai ekonominya tinggi di Indonesia. Permasalahan yang sering dihadapi dalam budidaya ikan patin adalah biaya pakan yang tinggi yang melebihi 50 % biaya produksi diakibatkan mahalnnya sumber protein pakan yaitu tepung ikan sehingga dibutuhkan alternatif bahan pakan yang protein tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tingkat substitusi tepung ikan dengan tepung *maggot* sebagai pengganti sumber protein hewani pada pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*). Rancangan yang digunakan adalah RAL dengan perlakuan perbandingan TI:TM berturut-turut (100%:0%) ; (75%:25%) ; (50%:50%) ; (25%:75%) ; (0%:100%) dengan padat tebar 1 ekor/liter dipelihara dalam akuarium. Hasil percobaan menunjukkan bahwa tepung maggot dapat digunakan mensubstitusi tepung ikan pada pakan buatan yang diberikan pada benih ikan patin selama 60 hari dengan hasil yang relatif sama terhadap pertumbuhan mutlak, laju pertumbuhan harian, sintasan, dan efisiensi pakan ( $P>0,05$ ). Pertumbuhan terbaik adalah dengan tingkat substitusi sebesar 50% TI + 50 % TM dengan laju pertumbuhan harian 0,093 g/hari ; EP 84,76% ; SR 75,56%.

**Kata kunci** : ikan patin, tepung ikan, tepung maggot, dan pertumbuhan berat mutlak.

1. Alumni Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Lampung
2. Dosen Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Lampung